

JFFE 2020, Jawaban untuk Tantangan Festival di Tengah Pandemi Covid-19

YOGYAKARTA- Jogja Festivals Forum dan Expo (JFFE) 2020 akan digelar secara hybrid atau perpaduan daring dan luring, pada 17 sampai 20 November 2020 di www.jogfestforumexpo.com dan untuk focus group discussion (FGD) di pendopo Royal Ambarrukmo Yogyakarta. Perhelatan yang penyelenggaraannya memasuki tahun kedua ini ajang temu pemangku kepentingan festival di D.I Yogyakarta yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi terkait penyelenggaraan festival di Yogyakarta.

JFFE diinisiasi pertama kali pada 2019 oleh Jogja Festivals yang menjadi ruang bertemu seluruh pegiat festival. Sampai saat ini festival-festival di Yogyakarta telah memberikan berbagai kontribusi nyata terhadap pertumbuhan minat kunjungan festival sebagai salah satu aktivitas sosial yang berdampak pada pertumbuhan dampak penyelenggaraan festival dalam ragam perspektif sosial, ekonomi, infrastruktur, pendidikan, seni, dan kebudayaan.

Direktur Pelaksana Jogja Festivals, Dinda Intan Pramesti Putri, JFFE 2020, menuturkan sejumlah festival di Yogyakarta kerap dijadikan pusat studi banding untuk sektor ekonomi kreatif oleh pemerintah dari berbagai negara anggota ASEAN.

Sederet festival yang dimaksud, antara lain, Biennale (sejak 1988) <https://www.biennalejogja.org/> , Festival Film Dokumenter (sejak 2002) <https://ffd.or.id/> , Asia Tri Jogja (sejak 2006) <https://jogjaartfestival.com/> , Jogja-Netpac Asian Film Festival (sejak 2006) <https://jaff-filmfest.org/> , ARTJOG (sejak 2008) <https://artjog.co.id/> , Pesta Boneka (sejak 2008) <http://pestaboneka.com/> , Ngayogjazz (sejak 2009) <http://www.ngayogjazz.com/> , dan KUSTOMFEST (sejak 2012) <https://kustomfest.com/>.

JFFE 2020 diselenggarakan dalam semangat penyesuaian adaptasi kebiasaan baru sekaligus berusaha menjawab tantangan situasi sosial dan ekonomi festival saat ini. Terganggunya mobilitas fisik antarwilayah berdampak pada ketidakhadiran peserta festival dari kota atau negara lain secara fisik. Meskipun demikian, kemajuan teknologi memungkinkan terjadinya pelibatan peserta festival yang lebih luas.

“Mengambil momentum pandemi, network-nya jadi lebih luas, kami bisa mendapat insight dari negara lain terkait kebijakan festival di negara lain dan melihat bagaimana negara lain mendukung festivalnya masing-masing,” ujar Dintan, sapaan akrabnya, dalam jumpa pers di Yogyakarta, Kamis (12/11/2020).

Ia memaparkan, secara umum tujuan JFFE 2020 ada dua. Pertama, menyusun strategi dan mitigasi penyelenggaraan festival di Yogyakarta dan di ranah regional ASEAN, yang mencakup ketahanan dan keberlangsungan penyelenggaraan festival seni budaya di tengah dan pasca pandemi. Kedua, membangun representasi suara regional ASEAN melalui pegiat festival di forum dunia yang selama ini hanya terwakili di ranah-ranah sektoral.

Sesuai namanya, JFFE 2020 menghadirkan dua program besar, yakni forum dan ekshibisi. Di dalam forum ada sejumlah diskusi panel dan talkshow yang menghadirkan berbagai pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan festival dari pegiat festival, pemerintah daerah, pemerintah pusat, maupun pemangku kepentingan dari luar negeri. (*rundown acara terlampir).

Sementara, ekshibisi menjadi sarana presentasi, promosi dan transfer ilmu pengetahuan bagi para penikmat dan pegiat festival serta menjadi wadah pertemuan dan ajang kolaborasi lintas pemangku kepentingan festival: masyarakat, pemerintah, akademisi, dan bisnis.

Dintan mengungkapkan melalui FGD dalam program forum, JFFE 2020 ingin mendorong keberadaan perda yang mengatur kebijakan festival. Fokus diskusi didalamnya juga membawa hasil panel diskusi yang telah diselenggarakan dua hari diawal kegiatan dimana tidak hanya berdiskusi dengan pemangku kebijakan di dalam negeri, melainkan juga belajar dari negara lain.

“Kami ingin kebijakan soal festival pertama di Indonesia bisa lahir dari Yogyakarta, perda ini memang jalan panjang tetapi keberadaannya bisa mendukung ekosistem festival di Yogyakarta, bahkan tanah air,” tuturnya.

RANGKAIAN KEGIATAN

21 September 2020

PRA JFFE : Srawung Festival (telah dilaksanakan di Jogja National Museum – ARTJOG:Resilience 2020)

12 November 2020

Press Conference

17-20 November

Jogja Festivals Forum & Expo



Soboman No.234 RT.06 Dk. X,
Ngestiharjo, Kasihan, Bantul,
D.I. Yogyakarta 55182, Indonesia

+62 274 418678
+62 812 2221 6661
jffe.jogjafestivals@gmail.com

JOGJA FESTIVALS

HYBRID FORUM & EXPO

17-20 November 2019

09.00-21.00 WIB

LIVE at

www.jogfestforumexpo.com

PANEL DISCUSSION • TALKSHOW • FOCUS GROUP DISCUSSION • STAKEHOLDER PRESENTATION •
FESTIVAL PRESENTATION • 1 ON 1 MEETING • ENTERTAINMENT NIGHT • VIRTUAL EXPO •
MERCHANDISE PROJECT

PRESENTED by :

@jogjafestivals

FOLLOW and SUBSCRIBE :

Facebook • Twitter • Instagram • Youtube @jogjafestivals

www.jogjafestivals.com

HOTLINE

Mobile: 0812 2221 6661

Email: jffe.jogjafestivals@gmail.com

#JFEE #FestivalsBreakthrough #JogjaFestivals

RUNDOWN JOGJA FESTIVALS FORUM & EXPO

17-20 NOVEMBER 2020

Selasa, 17 November 2020		
No	Jam	Deskripsi
1	09.30-10.00	Acara Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> - Sambutan: Heri Pamad – Ketua Jogja Festivals - Sambutan: Sri Sultan Hamengkubuwono X – Gubernur DIY* - Pidato pembuka: Wishnutama Kusubandio – Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
	10.00-12.00	Diskusi Panel 1: 2020 ASEAN Focus <ul style="list-style-type: none"> - Keynote Speaker: Nadiem Makarim – Menteri Pendidikan dan Kebudayaan - Speaker 1: H.E. Kung Phoak – Wakil Sekjen untuk Komunitas Sosial Budaya ASEAN - Speaker 2: Riaz Saehu – Direktur Kerjasama Sosial dan Budaya ASEAN Kementerian Luar Negeri - Speaker 3: Dr. Tom Fleming – Direktur Tom Fleming Creative Consultancy - Speaker 4: Joe Sidek – Chairman Federation for Asian Cultural Promotion - Moderator: Felencia Hutabarat
	12.00-13.00	Break (Virtual Networking Lounge)
	14.00-16.00	Diskusi Panel 2: Festival Breakthrough in South East Asia <ul style="list-style-type: none"> - Keynote Speaker: Dr. Hilmar Farid – Direktorat Jenderal Kebudayaan – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI* - Speaker 1: Maria Tri Sulistiyani – Pesta Boneka Festival - Speaker 2: Jack Wong – Direktur George Town Festival, Penang* - Speaker 3: Ju-Lin Yeoh – Rainforest World Music Festival, Sarawak - Speaker 4: Kathy Rowland – Founder ArtsEquator.com - Moderator: Alia Swastika

	16.00-18.00	Break (Virtual Networking Lounge)
	18.30-20.45	Entertainment
Rabu, 18 November 2020		
2	09.30-10.00	Diskusi Panel 3: Festival dan Ekonomi Kreatif <ul style="list-style-type: none"> - Keynote Speaker: Wishnutama Kusubandio – Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif - Speaker 1: Apisit Laistrooglai – Director of Creative Economy Agency Thailand - Speaker 2: Paolo Mercado – President and Founder Creative Economy Council of the Philippines - Speaker 3: Katelijjn Vertraete – Director Arts and Creative Industries East Asia British Council - Speaker 4: Ricky Pesik – Staff Khusus Kemenparekraf - Moderator: Felencia Hutabarat
	12.00-13.00	Break (Virtual Networking Lounge)
	13.00-15.00	Diskusi Panel 4: Festival Issues and Policy: Approaching WCCE 2021 <ul style="list-style-type: none"> - Keynote Speaker: Dr. Hilmar Farid – Direktorat Jenderal Kebudayaan – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI* - Speaker 1: Izan Satrina – CENDANA Malaysia - Speaker 2: Rosa Daniel – CEO National Arts Council Singapore* - Speaker 3: Dinda Intan P. Putri – Managing Director Jogja Festivals - Speaker 4 : Lomorpich Rithy – Director Bonn Phum Festival - Speaker 5: Danny P. Thaharsyah – Director of PT Angkasa Pura Logistik - Moderator: Alia Swastika

	Sesi Paralel	
	10.00-12.00	1 on 1 Meeting: Stakeholders meet Festivals
	12.00-13.00	Break (Virtual Networking Lounge)
	13.00-15.00	1 on 1 Meeting: Festivals meet Stakeholders
	15.00-20.45	Entertainment (Pertunjukan dari partisipan JFFE)
Kamis, 19 November 2020		
3	09.00-12.00	<p>Ekosistem Festivals (FGD Kebijakan Pendukung Festival) “Kebijakan Festival?”</p> <p>Narasumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pariwisata Prov. DIY - Sekretariat Daerah Provinsi DIY - DPRD DIY <p>Undangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bappeda - Pekerja Event Yogyakarta - Jogja Creative Society - ASITA D.I Yogyakarta - PHRI D.I Yogyakarta - Private Sector - Perwakilan Akademisi <p>Moderator:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jogja Festivals - Dinas Pariwisata DIY
	12.00-13.00	Break (Vitual Networking Lounge)

	13.00-15.30	<p>Keynote Speaker Webinar Festivals Series: Ir. Rizki Handayani, MBTM – Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggaraan Kegiatan (Events) Kemenparekraf</p> <p>Talkshow Webinar:</p> <p>ASEAN Focus on Music & Performing Arts</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jogja Festivals’ Representative: Music Ngayogjazz, YGF, Festival Musik Tembi - Jogja Festivals’ Representative: Performing Arts Bedog Art Festival, ASIATRI Festival - ASEAN Festivals’ Representative Rainforest Music Festival,
	16.00-18.00	<p>Talkshow Webinar:</p> <p>ASEAN Focus on Visual Arts</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jogja Festivals’ Representative ARTJOG, Sumonar, Biennale Jogja - ASEAN Festivals’ Representative Arts4peace*, VIVA ExCon*
	18.00-18.30	Break (Virtual Networking Lounge)
	18.30-20.45	Entertainment
Jumat, 20 November 2020		
4	10.00-12.00	<p>Talkshow Webinar:</p> <p>ASEAN Focus on FILM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jogja Festivals’ Representative Jogja-Netpac Asian Film Festival, Festival Film Dokumenter, Craft International Animation Festival - ASEAN Festivals’ Representative Singapore International Film Festival, Seashorts Film Festival

12.00-13.00	Break (Virtual Networking Lounge)
13.00-15.00	<p>Talkshow Webinar</p> <p>ASEAN Focus on Festive Exhibition</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jogja Festivals' Representative KUSTOMFEST, Phinastika Creative Festival, Land of Leisure Market, Jogja Kite Festival - ASEAN Festivals' Representative Bangkok Design Week, Bonn Phum Festival, Tao Silalahi Arts Festival*
15.30-17.30	<p>Talkshow Webinar:</p> <p>ASEAN Focus on Gastronomy</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jogja Festivals' Representative Malioboro Coffee Night Festivals - ASEAN Festivals' Representative Thailand Coffee Festival, Ubud Food Festival
17.30-17.40	Closing Statement JFFE 2020
17.40-17.50	Seremonial Penutupan JFFE 2020
18.30-20.45	Entertainment

